MENINGKATKAN PARTISIPASI DAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK PAIR SHARE (TPS)

Exga Yurismintarso Adi Putro
Program Studi Pendidikan Matematika
Universitas Muhammadiyah Purworejo
e-mail: exgasaputra@ymail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan partisipasi dan prestasi belajar. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, metode tes dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi dan butir soal tes. Analisis data dengan menggunakan persentase dan rerata. Rata-rata persentase partisipasi siswa meningkat dari 71,76 menjadi 93,75%. Sedangkan rata-rata prestasi belajar siswa dengan jumalah siswa yang tuntas sudah mencapai 15 siswa atau 46,88%. Hasil ini nilai evaluasi belajar siswa dengan memenuhi batas minimal dari indikator keberhasilan penelitian dan pada rerata yang mendapat nilai evaluasi belajar siswa dengan jumalah siswa yang mendapat nilai >75 sudah mencapai 30 siswa atau 93,75%. Hasil ini mencapai indikator yang sudah ditentukan.

Kunci kata: Think Pair Share (TPS), partisipasi, prestasi belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan yang penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan kehidupan bangsa. Menyiapkan sumber daya manusia untuk pembangunan merupakan tugas dari pendidikan. SMP Barata Bener merupakan salah satu sekolah yang memiliki input atau masukkan siswa yang memiliki prestasi belajar yang bervariasi. KKM mata pelajaran matematika di SMP Barata Bener tahun pelajaran 2015/2016 adalah 75. Menurut hasil wawancara dengan guru mata pelajaran matematika menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa masih jauh di bawah KKM. Dimana rata-rata nilai ulangan tengah semester masih di bawah KKM.

Hasil observasi terhadap kegiatan pembelajaran matematika menunjukkan bahwa dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas menggunakan metode ceramah, namun guru sudah berusaha melibatkan seluruh siswa. Pada pembelajaran tersebut, permasalahan yang peneliti temukan adalah tidak semua siswa ikut aktif dalam proses pembelajaran. Keterlibatan siswa masih kurang dan belum menyeluruh.

Artinya siswa kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Menurut Suryosubroto (2009: 294) "Partisipasi adalah keterlibatan mental dan emosi serta fisik anggota dalam memberikan inisiatif terhadap kegiatan-kegiatan yang dilancarkan oleh kelompok serta mendukung pencapaian tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatannya". Pendapat tentang partisipasi juga disampaikan oleh Dimyati dan Mudjiono (2009: 28), yang menyatakan bahwa "Partisipasi mencakup kerelaan, kesediaan memperhatikan, dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan".

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2002: 231), "prestasi adalah hasil kegiatan usaha kegiatan belajarnya yang dinyatakan dalam bentuk, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap siswa dalam periode tertentu".

Apabila siswa terlibat aktif dalam pembelajaran, mereka akan lebih mampu membangun gagasan, ide, dan konsep matematika. Namun guru mata pelajaran matematika memberikan informasi bahwa ketika siswa dihadapkan pada soal cerita, terkadang siswa tidak menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan, sehingga siswa salah menafsirkan maksud dari soal cerita tersebut. Sebagian siswanya masih kesulitan dalam mengubah atau menyatakan ide matematika ke dalam bentuk model matematika yaitu persamaan, gambar atau sebaliknya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan partisipasi terhadap prestasi belajar.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu penelitian tindakan yang dilakukan dikelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik pendidikan. Menurut Suharsimi Arikunto, (2013: 131) komponen dalam penelitian tindakan terdiri dari empat langkah, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Penelitian ini dilaksanakan selama 9 bulan dimulai dari bulan November 2015 sampai Juli 2016. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Barata Bener semester II tahun pelajaran 2015/2016. Jumlah siswa kelas VII sebanyak 32 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, metode tes dan dokumentasi.

Instrumen pengumpulan data yaitu lembar observasi partisipasi belajar, butir soal tes untuk mengukur kemampuan partisipasi dan prestasi belajar. Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dan tes dari setiap siklus dianalisis dengan cara menghitung rerata dan menghitung persentase. Dari hasil persen yang diperoleh, kemudian menentukan tingkat presentase partisipasi belajar siswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus, dimana pada setiap siklusnya terdiri dari 3 pertemuan. Secara keseluruhan hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan. Berikut adalah grafik yang menunjukkan peningkatan partisipasi dan prestasi belajar:

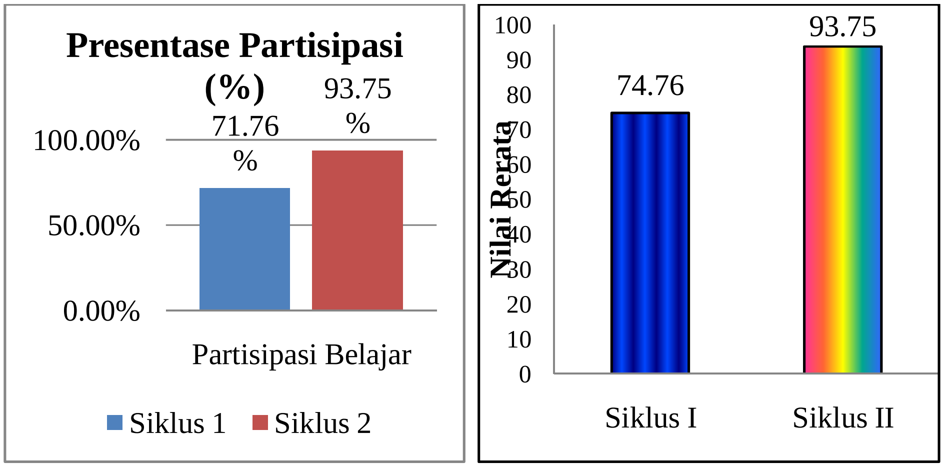

Gambar 1. Rata-rata partisipasi, Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil yang diperoleh rata-rata persentase partisipasi siswa setelah pembelajaran melalui model pembelajaran Thimk Pair Share (TPS) pada siklus 1 adalah 71,76% dan mencapai kategori cukup. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa partisipasi belajar siswa pada siklus 1 belum dapat dikatakan baik, karena indikator yang diharapkan dalam penelitian ini adalah rata-rata persentase partisipasi belajar siswa minimal mencapai 75%. Karena belum memenuhi indikator keberhasilan maka dilanjutkan pada siklus 2. Pada siklus 2 ini rerata hasil persentase observasi partisipasi siswa meningkat menjadi 93,75% dengan kategori sangat baik. Ini berarti ada peningkatan rerata persentase partisipasi siswa dari siklus 1 ke siklus 2.Dari data di

atas menunjukkan bahwa siklus 2 telah memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan prestasi siswa. Pada siklus 1 belum memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Rata-rata kemampuan prestasi pada siklus 1 sebesar 74,76. Pada siklus 2 rata-rata prestasi siswa sudah mencapai 93,75 yang berarti telah mencapai indikator keberhasian yang ditetapkan. Dari pembahasan di atas dapat dikatakan bahwa penelitian selama siklus 1 dan siklus 2 menunjukkan adanya peningkatan partisipasi belajar dan prestasi siswa melalui penerapan model pembelajaran think pair share (TPS.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dari penelitian ini adalahadanya peningkatan partisipasi belajardan prestasi belajarsiswa kelas VII SMP Barata Benermelalui penerapan model pembelajaran think pair share (TPS).

Dari simpulan yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran, pembelajaran matematika hendaknya dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami siswa. Guru sebaiknya mencoba menerapkan model pembelajaran Think Pair Share (TPS) sebagai alternatif untuk meningkatkan partisipasi dan prestasi siswa. Selain itu dalam model pembelajaran ini juga siswa di dalam memecahkan persoalan dengan berdiskusi, maka akan berpengaruh pada peningkatan prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Anita Lie. 2007. *Kooperatif Learning (Mempraktikkan Cooperative Learning di. Ruang-ruang Kelas).* Jakarta: Grasindo

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dimyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Saiful Djamarah Bahri dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT.Rineka Cipta

Suryosubroto. 2009. *Poses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.